BAB IV
METODOLOGI

4.1 Rancangan Penelitian

Pengertian penelitian yang diperoleh dari Kamus Besar Bahasa Indonesia Dalam Jaringan (KBBI Daring) yang dimaksud dengan penelitian atau riset adalah suatu proses penyelidikan atau usaha untuk memperoleh informasi melalui penghimpunan data, proses pengolahan dan analisis data, serta penyajiannya secara ilmiah, teliti, kritis, dan sistematis. Tujuan dari proses tersebut untuk mencari solusi dari suatu permasalahan, mengembangkan prinsip-prinsip umum, dan meningkatkan pengetahuan serta pengertian. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini dapat dikatakan penelitian aksi (*action research*) dimana penelitian ini dilakukan dengan mengambil tindakan berupa perancangan sistem akuntansi yang dapat memecahkan problem yang terjadi. Penelitian ini memerlukan desain yang memberikan gambaran penelitian secara menyeluruh agar proses penelitian lebih terarah.

Proses penelitian ini diawali dengan mengadakan survei ke lapangan untuk mengetahui dan mempelajari serta memahami kendala atau latar belakang masalah yang terjadi di lapangan yang dalam hal ini merupakan lokasi kerja praktik. Proses ini perlu dijalankan agar cakupan dari penelitian yang dilakukan tidak menyimpang atau tepat sasaran pada tujuan semula yang hendak dicapai. Setelah pengadaan survei tersebut, penjabaran tentang ruang lingkup, luaran, tujuan, dan manfaat proyek diuraikan dengan jelas agar hasil akhir yang didapat dari penelitian ini sesuai dengan yang diharapkan.

Christian Yeo Junior. Perancangan, Penyusunan, dan Implementasi Sistem Akuntansi pada IAAS.
UIB Repository©2019

4.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam menyajikan informasi, satu hal penting yang perlu dilakukan adalah penghimpunan data. Kekeliruan dalam pengumpulan data akan berdampak yang cukup besar terhadap proses analisis untuk mengolah data. Tentu saja hal ini juga bisa menyebabkan kerugian dari segi waktu, tenaga maupun finansial. Dalam pengumpulan data, diperlukan pemahaman atas jenis data yang dibutuhkan. Berdasarkan sifatnya, jenis data dapat berupa data kuantitatif, yaitu data berupa numerik, dan data kualitatif, yaitu data selain numerik. Dalam pelaksanaan penelitian ini, digunakan kedua jenis data berdasarkan sifatnya tersebut untuk diolah menjadi informasi yang bermanfaat.

Terdapat dua jenis data menurut sumber himpunan data, yakni primer dan sekunder. Jenis data primer dipakai pada pelaksanaan proyek/kerja praktik ini karena proses penghimpunan data diperoleh langsung dari hasil wawancara dan observasi. Metode wawancara dibuat secara lisan dengan pemilik perusahaan. Dari proses ini didapati gambaran yang jelas guna perancangan sistem informasi dalam proyek ini.

Observasi adalah proses pengamatan dengan cara menghimpun data-data dan mencatatnya secara sistematis terhadap fakta yang dijadikan sebagai objek pengamatan (Djaali & Muljono, 2008). Dalam pelaksanaan kerja praktik, proses pengamatan secara langsung dilakukan di lokasi kerja praktik. Hasil dari pengamatan dikumpulkan dan didokumentasikan. Pengumpulan dan dokumentasi data ini yang akan dijadikan sebagai bahan untuk perancangan dan penyusunan sistem informasi akuntansi.

Christian Yeo Junior. Perancangan, Penyusunan, dan Implementasi Sistem Akuntansi pada IAAS.
UIB Repository©2019

4.3 Proses Perancangan

Kegiatan wawancara yang sudah dilakukan dan observasi yang telah dilaksanakan membuahkan informasi yang perlu mendapatkan perhatian. Hasil dari kegiatan tersebut diketahui bahwa terdapat kurangnya efektivitas dan efisiensi dalam penyediaan laporan keuangan. Hal ini menyebabkan terjadinya kesulitan yang dialami perusahaan dalam pengambilan keputusan atau tindakan dalam perusahaan.

Salah satu harapan yang ingin dicapai adalah tersedianya sebuah rancangan sistem dengan aplikasi *Microsoft Access* yang bisa memudahkan aktivitas finansial dan/atau operasional kantor IAAS. Bentuk *output* berupa laporan keuangan yang dihasilkan oleh sistem dapat menyajikan informasi yang dinilai bermanfaat bagi perusahaan.

4.4 Tahapan dan Jadwal Pelaksanaan

4.4.1 Tahap Persiapan

Tahap ini adalah tahap yang paling utama dalam proyek ini. Tahap ini diawali dengan pencarian lokasi kerja praktik. Setelah menemukan lokasi kerja praktik, diteruskan dengan pengadaan survei secara langsung di lokasi proyek. Survei ini diadakan dengan melakukan wawancara dengan pemilik perusahaan. Wawancara ini dilakukan sebagai bentuk pengumpulan informasi mengenai permasalahan dan kendala yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional usahanya. Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan, kemudian disusun proposal kerja praktik sebagai bentuk pengajuan pelaksanaan proyek untuk mendapatkan persetujuan dari pemilik perusahaan. Secara garis besar isi

Christian Yeo Junior. Perancangan, Penyusunan, dan Implementasi Sistem Akuntansi pada IAAS.
UIB Repository©2019

dari proposal yang diajukan yaitu untuk melaksanakan proyek perancangan dan penyusunan sistem informasi akuntansi. Sistem ini dibuat agar dapat diterapkan oleh kantor IAAS.

4.4.2 Tahap Pelaksanaan

Seusai tahap persiapan, tahap selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan. Tahap ini dimulai dengan melakukan observasi atau pengamatan terhadap perusahaan. Pengamatan ini dilakukan guna memperoleh data dan informasi mengenai perusahaan untuk lebih mengetahui dan memahami gambaran umum perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional usahanya. Semua data dan informasi yang didapat dari hasil observasi tersebut dijadikan bahan untuk proses perancangan produk berupa sistem pencatatan dan pelaporan akuntansi.

Sistem yang dihasilkan akan dilakukan uji coba kelayakan. Uji coba pada sistem dilakukan untuk memberikan pemahaman dalam mengoperasikan sistem bagi pimpinan dan staf perusahaan. Uji coba juga dilakukan untuk menguji keandalan dan keakuratan sistem serta mendeteksi kelemahan pada sistem agar dapat diperbaiki dan menjadi sistem akuntansi yang layak digunakan.

4.4.3 Tahap Penilaian dan Penyampaian Pelaporan

Tahap terakhir dari proyek ini yaitu penilaian serta penyampaian pelaporan. Tahap penilaian merupakan tahap evaluasi atas hasil kerja praktik yang sudah dilakukan. Penilaian dari capaian proyek dilakukan oleh dosen pembimbing dan pemilik perusahaan.

Laporan atas kerja praktik yang sudah dilaksanakan disusun sesuai dengan sistematika pembahasan pelaporan. Setelah penyelesaian penyusunan laporan, laporan disampaikan kepada BAAK dalam bentuk *hardcover*.

Christian Yeo Junior. Perancangan, Penyusunan, dan Implementasi Sistem Akuntansi pada IAAS.
UIB Repository©2019

4.4.4 Waktu Pelaksanaan

Jadwal pelaksanaan dari proyek ini dipaparkan pada tabel berikut.

Tabel 1

Waktu Pelaksanaan

Tahap	Tanggal	Aktivitas
Persiapan	21 Januari 2019 – 18 Februari 2019	Pencarian lokasi kerja praktik.
		Survei lokasi kerja praktik.
		Penyusunan proposal kerja praktik.
Pelaksanaan	18 Februari 2019 – 01 Mei 2019	Observasi di lokasi kerja praktik. Observasi dilakukan dalam upaya menghimpun data dan informasi yang dibutuhkan.
		Penyusunan rancangan sistem pada aplikasi *Microsoft Access*.
		Uji coba kelayakan atau implementasi sistem yang dihasilkan.
Penilaian dan Pelaporan	01 Mei 2019 – 31 Mei 2019	Penyusunan laporan kerja praktik dengan pengarahan dari dosen pembimbing yang akan mengevaluasi sistem yang sudah diimplementasikan.
		Penyelesaian penyusunan laporan kerja praktik serta pengumpulan *hardcover* ke BAAK.

Sumber: Penulis, 2019.

Christian Yeo Junior. Perancangan, Penyusunan, dan Implementasi Sistem Akuntansi pada IAAS.
UIB Repository©2019